

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### 4.1 Deskripsi Data Hasil Penelitian

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap yaitu perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), refleksi (*reflecting*). Lokasi penelitian ini berada di TK Aisyiyah 56 yang beralamatkan jalan Raya Raci Kelurahan Benowo Kecamatan Pakal kota Surabaya, penelitian ini dilakukan pada anak kelompok A yang berjumlah 15 anak, terdiri dari 5 anak perempuan dan 10 anak laki-laki. Penelitian ini dilakukan dengan 2 siklus yang masing-masing siklus dilaksanakan selama 2 kali pertemuan.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui penerapan bermain lempar tangkap bola terhadap peningkatan kemampuan motorik kasar anak kelompok A TK Aisyiyah 56 Surabaya.

**Table 4.1**  
**Jadwal Kegiatan Penelitian kemampuan motorik kasar anak**  
**Siklus I dan II Kelompok A TK Aisyiyah 56**

No	Hari/tanggal	Uraian kegiatan
1.	Jum'at, 9 Oktober 2015	Menyerahkan surat ijin penelitian kepada kepala TK Aisyiyah 56
2.	Kamis, 15 Oktober 2015	Persiapan menyusun RKM, RKH, RPP, langkah-langkah pembelajaran, Instrumen Penelitian, lembar observasi anak
3.	Senin, 19 Oktober 2015	Mempersiapkan media dan alat pembelajaran yang diperlukan
4.	Selasa, 27 Oktober 2015	Pengajuan Proposal Skripsi

5.	Rabu, 4 November 2015	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelaksanaan Tindakan observasi awal</li> <li>• Refleksi</li> </ul>
6.	Rabu, 11 November 2015	Pelaksanaan siklus I pertemuan ke 1 <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyiapkan bahan dan alat yang di pakai</li> <li>• Menjelaskan materi kegiatan yang akan dilakukan</li> <li>• Observasi</li> <li>• Refleksi</li> </ul>
7.	Kamis, 19 November 2015	Pelaksanaan siklus I pertemuan ke 2 <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberi motivasi serta bimbingan agar anak lebih percaya diri dalam melempar dan menangkap bola.</li> <li>• Observasi</li> <li>• Refleksi</li> </ul>
8.	Sabtu, 21 November 2015	Mengolah dan menganalisis data yang di peroleh.
9.	Senin 30 November 2015	Pelaksanaan siklus II pertemuan ke 1 <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyiapkan bahan dan alat yang di pakai</li> <li>• Menjelaskan materi kegiatan yang akan dilakukan</li> <li>• Observasi</li> <li>• Refleksi</li> </ul>
10.	Rabu, 2 Desember 2015	Pelaksanaan siklus II pertemuan ke 2 <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberi motivasi serta bimbingan agar anak lebih percaya diri dalam melempar dan menangkap bola.</li> <li>• Membentuk formasi baru dan pemberian <i>reward</i>.</li> <li>• Observasi</li> <li>• Refleksi</li> </ul>

Peneliti melakukan kegiatan yang dilakukan sebelum melakukan penelitian tindakan sebagai awalan yang dilakukan sebelum penelitian bertujuan untuk mengetahui kondisi awal kemampuan motorik kasar anak sebelum melakukan tindakan. Pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dilakukan melalui observasi

serta dokumentasi yang dilaksanakna pada hari rabu tanggal 4 November 2015. Kegiatan observasi dilakukan pada saat kegiatan inti pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, diketahui bahwa kemampuan motorik kasar pada saat observasi awal yaitu aspek ketepatan, fleksibilitas, dan keseimbangan belum maksimal, hal itu karena anak belum terbiasa mengikuti kegitan lempar tangkap bola. Hasil pengamatan tersebut diuraikan melalui tabel dibawah ini :

**Tabel 4.2.**

**Rekapitulasi nilai hasil observasi awal penelitian Kemampuan Motorik kasar anak**

No	Nama Anak	Aspek			Skor	Skor Maksimal	Nilai Akhir (%)
		1	2	3			
1	Amanda	1	1	1	3	12	25
2	Rafa	2	3	2	7	12	58,3
3	Akmal	2	2	1	5	12	41,7
4	Alief	1	1	1	3	12	25
5	Alvian	4	3	4	11	12	<b>91,7</b>
6	Arya	1	1	2	4	12	33,3
7	Liddy	2	2	2	6	12	50
8	Fira	1	2	1	4	12	33,3
9	Daffa	2	1	2	5	12	41,7
10	Elfa	2	2	2	6	12	50
11	Fattan	4	4	3	11	12	<b>91,7</b>
12	Amang	1	1	1	3	12	25
13	Taufiq	1	1	1	3	12	25
14	Rifky	3	3	4	10	12	<b>83,3</b>
15	Silvia	2	2	1	5	12	41,7
<b>Jumlah</b>		<b>29</b>	<b>29</b>	<b>28</b>	<b>86</b>	<b>180</b>	<b>725</b>
<b>Skor rata-rata (%)</b>		<b>48,3</b>	<b>48,3</b>	<b>46,7</b>	<b>47,8</b>		

Dari data tabel observasi awal di atas dapat dihitung prosentase untuk hasil skor rata –rata seluruh anak pada setiap aspek adalah sebagai berikut:

$$\text{Prosentase} = \frac{\sum \text{Skor Anak}}{\sum \text{Skor Maksimal}} \times 100 \%$$

1. Aspek Ketepatan

$$\begin{aligned} &= \frac{30}{60} \times 100 \% \\ &= 50 \% \end{aligned}$$

2. Aspek Fleksibilitas

$$\begin{aligned} &= \frac{29}{60} \times 100 \% \\ &= 48,3 \% \end{aligned}$$

3. Aspek Keseimbangan

$$\begin{aligned} &= \frac{28}{60} \times 100 \% \\ &= 46,7 \% \end{aligned}$$

Sedangkan untuk menghitung prosentase hasil skor rata-rata kemampuan motorik kasar pada anak kelompok A yaitu:

$$\text{Prosentase} = \frac{\sum \text{Skor Anak}}{\sum \text{Skor Maksimal}} \times 100 \%$$

$$\begin{aligned} &= \frac{87}{180} \times 100 \% \\ &= 48,3 \% \end{aligned}$$

Dari uraian data observasi awal kemampuan motorik kasar anak di atas menunjukkan bahwa kemampuan motorik kasar anak kelompok A kurang maksimal. Terlihat pada tabel 4.2 di atas kemampuan motorik kasar untuk seluruh anak pada observasi awal ini terlihat bahwa hanya ada 3 anak (20%) yang memiliki kriteria nilai sangat tinggi menurut Acep yoni yaitu antara 75% - 100 %, Jadi bisa dikatakan bahwa kemampuan motorik kasar anak masih 20% dari seluruh jumlah anak kelompok A yaitu 15 anak.

Pada observasi awal ini diperoleh nilai rata rata adalah 48,3% dari keseluruhan aspek yang diikuti oleh seluruh anak , dan hasil pengamatan untuk setiap aspek adalah 48,3% untuk aspek ketepatan, 48,3% untuk aspek fleksibilitas, dan 46,7% dari aspek keseimbangan. Dari hasil obseravasi awal ini bisa terjadi dikarenakan kurangnya motivasi dari dalam dan luar, kurangnya inovasi kegiatan pembelajaran yang diberikan oleh guru khusus kegiatan yang berkaitan dengan kemampuan motorik kasar, serta kurangnya percaya diri terhadap kemampuan diri anak sendiri.

Berdasarkan permasalahan tersebut diharapkan dengan adanya penelitian melalui bermain lempar tangkap bola ini dapat meningkatkan motorik kasar anak kususnya pada aspek ketepatan, fleksibilitas dan keseimbangan.

#### **4.1.1. Siklus I**

Pelaksanaan tindakan pada siklus I ini dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan yaitu pada tanggal 11 dan 19 November 2015 sesuai dengan musyawarah yang telah dilakukan oleh peneliti dan teman sejawat sebagai kolaborator penelitian.

#### **4.1.1.1. Siklus I pertemuan 1**

##### **a. Perencanaan**

Tahapan dalam pertemuan 1 meliputi kegiatan sebagai berikut:

- 1) Menentukan jadwal pelaksanaan penelitian
- 2) Menentukan tema pembelajaran

Tema pembelajaran yang digunakan dalam siklus I ditentukan oleh peneliti dan guru teman sejawat, tema yang peneliti pakai adalah Tema binatang dengan sub tema binatang peliharaan.

- 3) Membuat rencana kegiatan mingguan (RKM), rencana kegiatan harian (RKH) dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) beserta langkah-langkah pembelajaran tentang materi yang diajarkan sesuai dengan tema pembelajaran yang digunakan.
- 4) Mempersiapkan Instrumen penelitian  
Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa lembar observasi yang akan digunakan untuk mencatat peningkatan kemampuan motorik kasar melalui bermain lempar tangkap bola.
- 5) Mempersiapkan alat untuk mendokumentasikan (foto) kegiatan lempar tangkap bola yang dilakukan menggunakan kamera.
- 6) Mempersiapkan sarana dan media yang akan digunakan dalam kegiatan lempar tangkap bola yaitu: Nama Anak, lembar observasi, Bola.
- 7) Membuat laporan observasi pengamatan terhadap kemampuan anak pada saat pembelajaran berlangsung.

## **b. Pelaksanaan Tindakan**

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Rabu, 11 November 2015 yang dimulai pada pukul 07.00 WIB. Pada siklus I pertemuan ke 1 tema yang disampaikan adalah tema Binatang dengan sub tema Binatang peliharaan. Anak yang mengikuti pembelajaran sejumlah 15 anak. Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti berkolaborasi dengan teman sejawat. Tugas peneliti adalah mengamati, menilai dan mendokumentasikan sedangkan teman sejawat bertugas melaksanakan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan RKH yang telah disusun bersama. Berikut ini langkah-langkah pembelajaran motorik kasar melalui bermain lempar tangkap bola.

### **1. Kegiatan Awal (30 Menit)**

Guru memulai kegiatan awal sebelum masuk kelas dengan mengajak anak-anak baris dengan rapi, kemudian bernyanyi lagu “ Lonceng Berbunyi “ sambil bergerak sesuai lagu

#### **Lonceng berbunyi**

Lonceng berbunyi, baris di halaman

Bersiap kaki rapat pegang pundak teman

Tangan keatas lalu direntang

Sekarang di bahu, muka dan pinggang

Lompat yang tinggi 1, 2,3.....

Menirukan burung terbang di udara

1..2..1..2..terbang di udara.....

Lalu dilanjutkan menyanyikan lagu mars Aisyiyah:

### **Mars Aisyiyah**

“ Wahai putra-putri TK Busthanul Athfal marilah kita kemari

Bermain bernyanyi bersenang hati dengan wajah yang berseri

Pakaian hijau kuning itu seragam kita

Alangkah gagahnya

Itulah TK Busthanul Athfal Aisyiyah...Indonesia...

TK Busthanul Athfal gerakan Aisyiyah diseluruh Indonesia

Slalu taqwa pada Allah Yang Esa

Patuh pada ibu bapak

Wahai kawan semua sayangilah sesama

Itu sifat kita

Itulah TK Busthanul Athfal Aisyiyah....Indonesia...”.

Dilanjutkan mengucapkan ikrar TK aisyiyah :

#### **Ikrar**

ALLah Tuhan ku

Islam agamaku

Muhammad Nabiku

Al Qur'an kitabku

Indonesia Tanah airku

Kemudian dilanjutkan dengan pembacaan 2 kalimat Syahadat:

“Aku bersaksi bahwa tiada Tuhan selain Allah

Dan Aku bersaksi Bahwa Nabi Muhammad adalah utusan Allah.”



Pada kegiatan berbaris ditutup dengan menirukan guru menggerakkan badan secara sederhana seperti yang di ucapkan. Barisan rapi dipersilahkan masuk ke dalam kelas masing-masing. Guru mengkondisikan anak duduk di tempat masing-masing, kegiatan di dalam kelas diawali dengan guru mengucapkan salam, menyapa anak dilanjutkan dengan mengajak anak berdo'a sebelum belajar.

Dilanjutkan pembacaan pancasila,

### **Pancasila**

1. Ketuhanan Yang Maha Esa, lambangnya Bintang
2. Kemanusiaan yang adil dan beradab, lambangnya Rantai emas
3. Persatuan Indonesia, lambangnya Pohon beringin
4. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmad kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan, lambangnya Kepala banteng
5. Keadilan sosial bagi seluruh Indonesia, lambangkan padi dan kapas.

Kemudian menyebutkan rukun islam dan rukun iman, membaca surat Al Fatihah, surat An Naas, Al Ikhlas, Al Kautsar. Sebelum guru melakukan apersepsi, guru mengabsen anak satu per satu diteruskan dengan menyampaikan tema pada hari tersebut, yaitu tema binatang dengan sub tema binatang peliharaan. Anak diajak menyebutkan macam-macam binatang yang bisa dipelihara seperti kucing, burung, bebek, ayam dll, dilanjutkan dengan menyanyikan suara-suara binatang tersebut.

Tirukan suara kucing sama-sama.....meong..meong 2X

Tirukan suara kucing 2X

Tirukan suara kucing sama-sama.....meong..meong.

## 2. Kegiatan Inti (60 Menit)

Anak diajak keluar kelas menuju halaman sekolah untuk melakukan pemanasan dengan gerakan sederhana agar pada saat kegiatan tubuh anak merasa rileks tidak kaku, sebelum melakukan lempar tangkap bola, anak membentuk lingkaran lalu guru memperlihatkan bola yang dibawa oleh guru, sambil memberi penjelasan dan aturan dalam bermain setelah memberi penjelasan guru mendemonstrasikan cara melempar dan menangkap bola dengan baik.

Guru memulai dengan pemanasan gerakan sederhana dilanjutkan dengan membuat 2 barisan saling berhadapan dengan jarak 2-3 meter, guru memberikan contoh dengan melempar bola ke salah satu anak dan menangkapnya kembali. Setelah anak paham guru memberi kesempatan satu per satu anak untuk melempar dan menangkap bola secara berurutan.

Pada Siklus 1 pertemuan ke 1 ini anak masih terlihat takut dan kaku, sehingga banyak anak yang melakukan lempar tangkap bola dengan kurang seimbang, terlihat lemah, dan kurang tepat sasaran. Terdapat beberapa anak yang susah diatur sehingga beberapa temannya merasa terganggu dan memecah konsentrasi anak yang lain. Barisan menjadi tidak teratur lagi, dan ada anak yang tidak mau mengikuti kegiatan sampai selesai karena merasa terganggu juga, untuk menghindari hal tersebut guru memindahkan posisi anak yang suka mengganggu teman dengan menempatkan anak laki-laki yang mengganggu konsentrasi temannya berdiri di sebelah anak perempuan. Hal tersebut bisa mengendalikan suasana karena anak tersebut merasa malu.

Setelah semua mendapat giliran, semua anak masuk kelas kembali. Sebelum masuk kelas, anak-anak mencuci tangan terlebih dahulu, kemudian dipersilahkan istirahat  $\pm 5$  menit hanya untuk minum, kemudian dilanjutkan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RKH yang telah di buat dan terlampir.

### 3. Istirahat (30 Menit)

Guru mengajak anak berdo'a sebelum makan dan minum kemudian cuci tangan dilanjutkan makan bekal bersama-sama bila makanan sudah habis anak diperbolehkan bermain. Bila waktu istirahat telah habis anak-anak diajak masuk kelas kembali dan membaca do'a sesudah makan dan minum.

### 4. Kegiatan Akhir (30 Menit)

Guru memberikan penugasan kepada anak-anak sesuai dengan RKH yang telah disusun, setelah tugas selesai guru melanjutkan dengan mengajak anak bercakap cakap tentang kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan hari itu. Guru mengulas kembali kegiatan hari ini dengan memberikan anak pertanyaan tentang bagaimana perasaan saat bermain lempar tangkap bola, sebagian anak-anak tampak antusias dan ingin bermain bola lagi. Pada kegiatan akhir ini, guru juga mengajak anak menghafalkan surat-surat pendek dalam Alquran dilanjutkan dengan rangkaian do'a sebelum pulang membaca surat Al –Asr', do'a kedua orang tua, do'a keluar kelas, do'a naik kendaraan darat, dan do'a penutup majelis, kemudian guru menutup dengan salam perpisahan lalu pulang

### c. Hasil Observasi

Hasil observasi siklus I pertemuan 1 yang dilakukan pada hari rabu, 11 November 2015, Kegiatan observasi yang diamati adalah seluruh anak selama mengikuti kegiatan bermain melempar dan menangkap bola. Pengamatan dilaksanakan pada saat pendampingan proses pembelajaran. Selama proses pembelajaran pada siklus I pertemuan ke 1 berjalan dengan lancar, dari mulai kegiatan awal sampai dengan kegiatan akhir sesuai dengan yang direncanakan.

Dalam proses pembelajaran yang berlangsung pada siklus I pertemuan ke 1, beberapa anak menunjukkan peningkatan yang cukup baik sesuai dengan yang telah direncanakan. Hasil pengamatan dicatat dalam lembar observasi *check list* dan kemampuan motorik kasar yang diamati meliputi aspek Ketepatan, fleksibilitas, dan keseimbangan. Hasil ditulis dalam bentuk tabel dibawah ini:

**Tabel 4.3**  
**Hasil observasi penelitian**  
**Kemampuan Motorik kasar anak pada siklus I pertemuan 1**

No	Nama Anak	Aspek			Skor Anak	Skor Maksimal	Nilai Akhir (%)
		1	2	3			
1	Amanda	2	1	1	4	12	33,3
2	Rafa	4	3	3	10	12	<b>83,3</b>
3	Akmal	3	2	2	7	12	58,3
4	Alief	2	2	1	5	12	41,7
5	Alvian	4	3	4	11	12	<b>91,7</b>
6	Arya	2	1	2	5	12	41,7
7	Lidya	3	4	3	10	12	<b>83,3</b>
8	Fira	1	2	1	4	12	33,3
9	Daffa	2	1	2	5	12	41,7
10	Elfa	2	2	2	6	12	50
11	Fattan	4	4	3	11	12	<b>91,7</b>
12	Amang	1	2	1	4	12	33,3
13	Taufiq	1	1	1	3	12	25
14	Rifky	3	4	4	11	12	<b>91,7</b>
15	Silvia	2	2	2	6	12	50
<b>Jumlah</b>		<b>36</b>	<b>34</b>	<b>32</b>	<b>102</b>	<b>180</b>	<b>850</b>
<b>Skor rata-rata (%)</b>		<b>60</b>	<b>56,7</b>	<b>53,3</b>	<b>56,7</b>		

Dari data tabel di atas untuk menghitung hasil skor rata –rata seluruh anak pada setiap aspek dapat dihitung sebagai berikut:

$$\text{Prosentase} = \frac{\sum \text{Skor Anak}}{\sum \text{Skor Maksimal}} \times 100 \%$$

1. Aspek Ketepatan

$$= \frac{36}{60} \times 100 \%$$

$$= 60 \%$$

2. Aspek Fleksibilitas

$$= \frac{34}{60} \times 100 \%$$

$$= 56,7 \%$$

3. Aspek Keseimbangan

$$= \frac{32}{60} \times 100 \%$$

$$= 53,3 \%$$

Sedangkan untuk menghitung prosentase hasil skor rata-rata kemampuan motorik kasar pada anak kelompok A yaitu:

$$\text{Prosentase} = \frac{\sum \text{Skor Anak}}{\sum \text{Skor Maksimal}} \times 100 \%$$

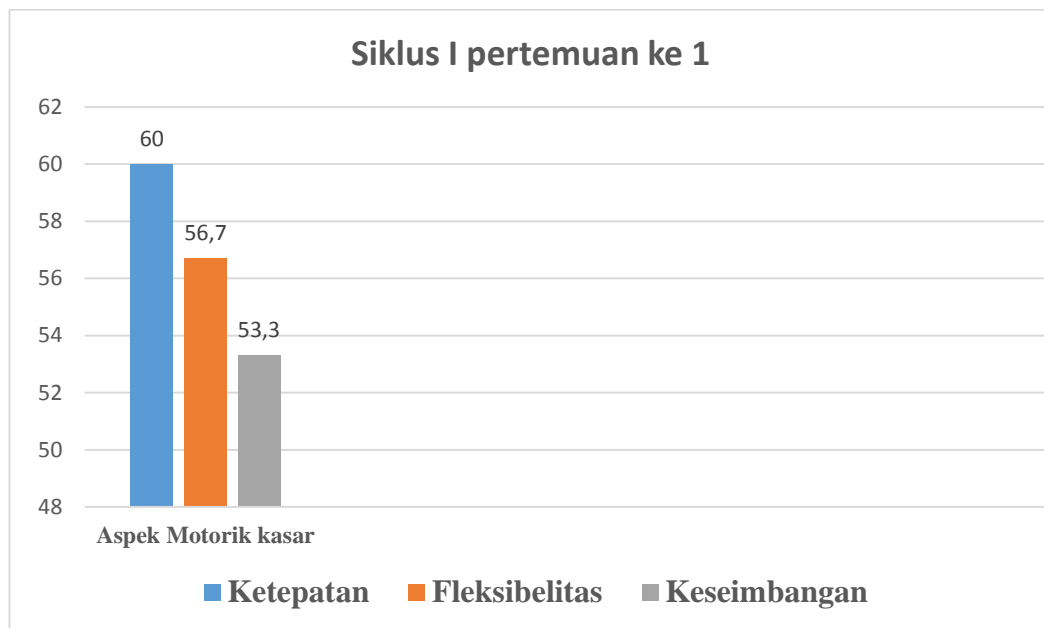
$$= \frac{102}{180} \times 100 \%$$

$$= 56,7 \%$$

Dari data hasil observasi penelitian kemampuan motorik kasar pada siklus I pertemuan ke 1, menunjukkan bahwa kemampuan motorik kasar anak kelompok A masih belum maksimal. Terlihat pada tabel 4.3 nilai kemampuan motorik kasar pada observasi penelitian siklus I pertemuan ke 1 ini terlihat bahwa Kemampuan rata-rata dari semua anak pada setiap aspek meningkat. Aspek ketepatan meningkat 11,7% menjadi 60%, untuk aspek fleksibilitas meningkat 8,4% menjadi 56,7%, dan untuk aspek keseimbangan meningkat sebesar 6,6% menjadi 53,3%. Skor rata-rata yang diperoleh seluruh anak pada 3 aspek tersebut adalah 56,7%. Terlihat pada skor masing-masing masih ada 5 anak (33,37%) yang memiliki kriteria nilai sangat tinggi menurut Acep Yoni yaitu antara 75 % - 100 %, Jadi bisa dilihat bahwa

kemampuan dalam penelitian ini masih 33,3%, dengan persentase skor rata-rata yang diperoleh adalah 56,7%, peningkatan yang kurang maksimal ini terjadi dikarenakan anak masih belum maksimal dalam mengikuti kegiatan, anak masih merasa belum percaya diri bahwa anak mampu untuk melakukan lempar tangkap bola yang tepat, fleksibel dan seimbang.

#### d. Refleksi



**Gambar 4.1**

#### **Grafik peningkatan kemampuan motorik kasar anak siklus I pertemuan ke 1**

Terlihat pada gambar grafik di atas menunjukkan hasil observasi pada siklus I pertemuan ke 1 anak masih terlihat kurang dalam aspek keseimbangan, sehingga banyak anak yang melakukan lempar tangkap bola dengan kurang seimbang dan fleksibel terlihat lemah, untuk aspek ketepatan anak cukup mampu hanya saja setelah melempar dan menangkap posisi tubuh anak kurang seimbang yaitu posisi badan yang masih kaku. Terdapat beberapa anak yang susah diatur sehingga beberapa temannya merasa terganggu dan memecah konsentrasi anak yang lain. Ada juga anak yang malu dan merasa tidak nyaman karena, lemparannya meleset

sehingga membuat semua temannya tertawa, akhirnya karena merasa kesal bola tersebut dimainkannya sendiri dengan cara menendangnya. Guru memberikan motivasi serta bimbingan agar anak mau mengikuti kegiatan dengan tetap berusaha dan berlatih.

Dengan melihat beberapa kendala yang dihadapi pada pertemuan sebelumnya, guru dan peneliti berencana mengubah posisi formasi agar lebih efektif, agar anak tidak mudah bosan dan lebih tertarik untuk mengikuti kegiatan dengan penuh semangat. Pada pertemuan ke 2 diharapkan anak lebih merasa nyaman dengan memahami cara dalam permainan, perlu ditambah latihan agar anak mampu melempar dan menangkap bola lebih tepat, fleksibel dan seimbang.

#### **4.1.1.2. Siklus I Pertemuan ke 2**

##### **a. Perencanaan**

Tahapan dalam pertemuan ke 2 meliputi kegiatan sebagai berikut:

##### 1) Menentukan tema pembelajaran

Tema pembelajaran yang digunakan dalam siklus I pertemuan ke 2 ditentukan oleh peneliti dan guru teman sejawat, tema yang peneliti gunakan adalah Tema binatang dengan sub tema binatang ternak.

##### 2) Membuat rencana kegiatan harian (RKH) dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) beserta langkah-langkah pembelajaran tentang materi yang diajarkan sesuai dengan tema pembelajaran yang digunakan.

##### 3) Mempersiapkan Instrumen penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa lembar observasi yang akan digunakan untuk mencatat peningkatan kemampuan motorik kasar melalui bermain lempar tangkap bola.



- 4) Mempersiapkan alat untuk mendokumentasikan (foto) kegiatan lempar tangkap bola yang dilakukan menggunakan kamera.
- 5) Mempersiapkan sarana dan media yang akan digunakan dalam kegiatan lempar tangkap bola yaitu: Nama Anak, lembar observasi, Bola.
- 6) Membuat laporan observasi pengamatan terhadap kemampuan anak pada saat pembelajaran berlangsung.

**b. Pelaksanaan Tindakan**

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Kamis, 19 November 2015 yang dimulai pada pukul 07.00 WIB. Pada pertemuan yang ke 2 tema yang disampaikan adalah tema Binatang dengan sub tema binatang ternak. Jumlah anak yang mengikuti pembelajaran pada siklus 1 pertemuan 2 sejumlah 15 anak. Berikut ini langkah-langkah pembelajaran motorik kasar melalui bermain lempar tangkap bola.

1. Kegiatan Awal (30 Menit)

Peneliti mempersiapkan peralatan yang digunakan pada saat kegiatan penelitian melempar dan menangkap bola. Guru memulai kegiatan awal dengan mengajak anak-anak berbaris dengan rapi dan menyanyikan lagu lonceng, dilanjutkan dengan menyanyikan lagu mars aisyiyah, mengucapkan ikrar, 2 kalimat syahadat kemudian dilanjutkan menirukan gerakan sederhana sambil berhitung 1-10, lalu masuk ke dalam kelas masing-masing.

Guru mengucapkan salam di lanjutkan dengan membaca do,a sebelum belajar dilanjutkan membaca pancasila, kemudian menyebutkan rukun islam dan rukun iman, membaca surat Al Fatihah, An Naas, Al Ikhlas, Al Kautsar. Sebelum memulai kegiatan pembelajaran guru menyampaikan tema pada hari tersebut, tema yang disampaikan adalah tema Binatang dengan sub tema binatang ternak. Guru

mengapersepsi anak tentang macam-macam binatang ternak seperti ayam, sapi, dan kambing, dilanjutkan dengan menyanyikan lagu macam-macam binatang menggunakan bahasa inggris,

Ayam....*Chicken* 2X

Kambing....*Goat* 2X

Buaya...*Crocodile* 2X

Sapi.....*Cow* 2X

Kemudian dilanjutkan dengan menyebutkan hasil peternakan yang bisa didapatkan dari binatang ternak.

## 2. Kegiatan Inti (60 Menit)

Guru mengajak anak keluar kelas menuju halaman sekolah untuk melakukan pemanasan dengan gerakan sederhana, agar pada saat kegiatan tubuh anak merasa nyaman dan tidak kaku, sebelum melakukan lempar tangkap bola, anak membentuk lingkaran lalu guru memperlihatkan bola yang dibawa oleh guru, sambil memberi penjelasan dan aturan dalam bermain pada hari itu setelah memberi penjelasan guru mendemonstrasikan cara melempar dan menangkap bola dengan baik.

Setelah semua sudah dijelaskan, guru memulai dengan pemanasan gerakan sederhana dilanjutkan dengan membuat barisan memanjang seperti ular, dengan begitu anak dapat belajar bersabar menunggu gilirannya tiba. Guru memberikan contoh dengan melempar bola ke salah satu anak dan menangkapnya kembali, setelah anak paham guru memberi kesempatan satu per satu anak untuk melempar dan menangkap bola secara berurutan, mulai dari anak yang paling depan. Jika anak

yang paling depan sudah mendapat kesempatan anak tersebut berpindah tempat menjadi paling belakang begitu seterusnya sampai pada anak yang terakhir.

Pada siklus 1 pertemuan ke 2, anak masih terlihat kaku namun cukup merasa nyaman dibandingkan dengan pertemuan ke 1, sehingga anak yang mulanya takut untuk melempar dan menangkap bola sudah mulai mengenal kegiatan pembelajaran tersebut. Untuk meningkatkan kemampuan anak dalam melempar dan menangkap bola dengan seimbang dan tepat serta lebih nyaman anak masih perlu bimbingan dan latihan.

Setelah semua mendapat giliran, anak kembali ke dalam kelas dan sebelumnya anak-anak diajak mencuci tangan terlebih dahulu, kemudian dipersilahkan istirahat  $\pm 5$  menit hanya untuk minum kemudian dilanjutkan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RKH yang telah dibuat.

### 3. Istirahat (30 Menit)

Guru mengajak anak berdo'a sebelum makan dan minum kemudian cuci tangan dilanjutkan makan bekal bersama-sama, setelah makan anak diperbolehkan bermain. Bila waktu istirahat telah habis anak-anak diajak masuk kelas kembali dan membaca do'a sesudah makan dan minum

### 4. Kegiatan Akhir (30 Menit)

Guru memberikan tugas sesuai dengan RKH yang telah disusun, setelah kegiatan selesai anak diajak bercakap cakap tentang kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan hari tersebut. Guru mengulas kembali kegiatan hari ini dengan memberikan anak pertanyaan tentang apa saja dapat yang dihasilkan oleh binatang ternak, dilanjutkan dengan rangkaian do'a sebelum pulang membaca surat Al –

Asr', do'a kedua orang tua, do'a keluar kelas, do'a naik kendaraan darat, dan do'a penutup majelis kemudian guru menutup dengan salam perpisahan lalu pulang.

### **c. Hasil Observasi**

Hasil observasi deskripsi siklus I pertemuan 2 yang dilakukan pada hari Kamis, 19 November 2015, Kegiatan observasi yang diamati adalah seluruh kegiatan anak selama mengikuti aktivitas melempar dan menangkap bola. Selama proses pembelajaran pada siklus I pertemuan ke 2 cukup berjalan dengan lancar, dari mulai kegiatan awal sampai dengan kegiatan akhir sesuai dengan yang direncanakan peneliti dan guru setelah menemukan kendala pada pertemuan sebelumnya.

Dalam proses pembelajaran yang berlangsung yaitu pada siklus I pertemuan ke 2, beberapa anak menunjukkan peningkatan yang cukup baik sesuai dengan yang telah direncanakan. Hasil pengamatan dicatat dalam lembar observasi *check list* dan kemampuan motorik kasar yang diamati meliputi aspek Ketepatan, fleksibilitas dan keseimbangan. Hasil ditulis dalam bentuk tabel dibawah ini:

**Tabel 4.4**  
**Hasil observasi penelitian**  
**Kemampuan Motorik kasar anak pada siklus I pertemuan ke 2**

No	Nama Anak	Aspek			Skor Anak	Skor Maksimal	Rata-Rata (%)
		1	2	3			
1	Amanda	2	2	1	5	12	41,7
2	Rafa	4	3	3	10	12	<b>83,3</b>
3	Akmal	3	3	4	10	12	<b>83,3</b>
4	Alief	3	2	2	7	12	58,3
5	Alvian	4	3	4	11	12	<b>91,7</b>
6	Arya	2	2	2	6	12	50
7	Lidya	3	4	3	10	12	<b>83,3</b>
8	Fira	1	2	2	5	12	41,7
9	Daffa	2	2	3	7	12	58,3
10	Elfa	3	4	3	10	12	<b>83,3</b>
11	Fattan	4	4	3	11	12	<b>91,7</b>
12	Amang	2	2	2	6	12	50
13	Taufiq	2	1	2	5	12	41,7
14	Rifky	3	4	4	11	12	<b>91,7</b>
15	Silvia	3	2	2	7	12	58,3
<b>Jumlah</b>		<b>41</b>	<b>40</b>	<b>40</b>	<b>121</b>	<b>180</b>	<b>1008,3</b>
<b>Skor rata-rata (%)</b>		<b>68,3</b>	<b>66,7</b>	<b>66,7</b>	<b>67,22</b>		

Dari data tabel di atas dapat menghitung prosentase untuk hasil skor rata-rata seluruh anak pada setiap aspek dapat dihitung sebagai berikut:

$$\text{Prosentase} = \frac{\sum \text{Skor Anak}}{\sum \text{Skor Maksimal}} \times 100 \%$$

1. Aspek Ketepatan

$$= \frac{41}{60} \times 100 \%$$

$$= 68,3 \%$$

2. Aspek Fleksibilitas

$$= \frac{40}{60} \times 100 \%$$

$$= 66,7 \%$$

3. Aspek Keseimbangan

$$= \frac{40}{60} \times 100 \%$$

$$= 66,7 \%$$

Maka dapat juga dihitung prosentase skor rata-rata kemampuan motorik kasar pada anak kelompok A yaitu:

$$\text{Prosentase} = \frac{\sum \text{Skor Anak}}{\sum \text{Skor Maksimal}} \times 100 \%$$

$$= \frac{121}{180} \times 100 \%$$

$$= 67,22 \%$$

Dari data observasi penelitian kemampuan motorik kasar anak pada siklus I pertemuan ke 2 menunjukkan bahwa kemampuan motorik kasar anak kelompok A meningkat. Kemampuan motorik kasar untuk setiap anak pada observasi penelitian siklus I pertemuan ke 2 ini terlihat bahwa kemampuan motorik kasar anak pada setiap aspek meningkat khususnya untuk aspek ketepatan meningkat menjadi 68,3%, aspek fleksibilitas 66,7 dan aspek keseimbangan 66,7. Skor rata-rata kemampuan seluruh anak dari 3 aspek diatas adalah 67,22%, dan juga bisa dilihat bahwa dari 15 anak terdapat 7 anak (46,7%) yang memiliki kemampuan dengan kriteria nilai sangat tinggi menurut Acep yoni. Hal ini bisa dikatakan peningkatan kemampuan baik karena jumlah anak yang mampu meningkat menjadi 46,7%, dengan

diberikannya motivasi dan inovasi kegiatan pembelajaran yang diberikan oleh guru khusus kegiatan yang berkaitan dengan kemampuan motorik kasar, agar anak lebih percaya diri terhadap kemampuannya dengan penuh semangat.

#### d. Refleksi



**Gambar 4.2**

#### **Grafik peningkatan kemampuan motorik kasar anak siklus I pertemuan ke 2**

Terlihat pada grafik di atas pada siklus I pertemuan ke 2 anak sudah mulai berani dan mulai terbiasa dalam permainan, sehingga kemampuan anak yang melakukan lempar tangkap bola dengan cukup seimbang dan fleksibel. Anak mampu melempar meskipun beberapa kali lemparan kurang tepat sasaran dan tangkapannyapun melenceng ke samping. Guru memberikan motivasi serta bimbingan agar anak mau mengikuti kegiatan dengan tetap berusaha dan berlatih dan juga dengan berlatih penuh semangat anak dapat terbiasa melakukan permainan dan mampu menguasai tiga aspek tersebut. Pada pertemuan ke 2 anak mulai merasa nyaman karena sudah terbiasa sudah memahami cara dalam permainan, hanya perlu latihan agar lebih luwes dan seimbang.

Berdasarkan permasalahan yang terlihat tersebut diharapkan dengan diadakannya penelitian melalui bermain lempar tangkap bola selanjutnya yaitu pada

siklus II anak dapat lebih meningkatkan motorik kasar anak pada unsur ketepatan, fleksibilitas dan keseimbangan. Harapan guru dan peneliti adalah dapat mengatasi kendala yang ditemukan pada siklus sebelumnya, agar kegiatan dapat berjalan sesuai dengan harapan dan mencapai hasil sesuai dengan kriteria yang diinginkan.

Setelah mengetahui adanya kendala dan permasalahan tersebut peneliti dan guru berdiskusi dan menyusun beberapa strategi agar anak lebih bersemangat dan lebih percaya diri. Hal penting untuk diterapkan pada pelaksanaan tindakan siklus II, dengan membuat aturan sederhana yang mudah difahami anak, dan membuat kompetisi berkelompok sehingga mereka saling bekerja sama. Pemberian *reward* juga dilakukan agar anak lebih tertarik selain itu motivasi dan bimbingan agar anak lebih bersemangat, merasa aman dan nyaman ketika bermain.

Guru juga mengaplikasikan strategi baru yang telah direncanakan untuk perbaikan kendala yang ditemui, dengan harapan dapat membantu meningkatkan kemampuan motorik kasar anak hingga mencapai kriteria nilai yang berarti sangat tinggi yaitu 80%.

#### **4.1.2. Siklus II**

Pelaksanaan siklus II ini berdasarkan kendala yang muncul pada saat pelaksanaan siklus I, dengan maksud memperbaiki proses pembelajaran dengan menggunakan strategi baru yaitu dengan memberikan hadiah agar dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar anak. pada siklus II ini dilakukan sebanyak 2 pertemuan, yaitu pertemuan ke 1 pada hari Senin, 30 November 2015 dan pertemuan ke 2 pada hari Rabu, 2 Desember 2015. Pelaksanaan siklus II ini menggunakan bentuk barisan yang berbeda. Adapun pelaksanaannya diuraikan sebagai berikut:



#### **4.1.2.1. Siklus II pertemuan ke 1**

##### **a. Perencanaan**

Perencanaan yang dilakukan pada siklus II ini tidak jauh beda dengan yang dilakukan pada siklus I, yaitu:

- 1) Menentukan jadwal pelaksanaan penelitian
- 2) Menentukan tema pembelajaran

Peneliti dan guru berdiskusi tentang tema pembelajaran yang digunakan dalam siklus II tema yang peneliti gunakan adalah Tema Tanaman dengan sub tema tanaman hias.

- 3) Menyusun Rencana kegiatan Mingguan (RKM), Rencana Kegiatan Harian (RKH), dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) beserta langkah-langkah pembelajaran tentang materi yang diajarkan sesuai dengan tema pembelajaran yang digunakan.
- 4) Mempersiapkan Instrumen penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa lembar observasi yang akan digunakan untuk mencatat peningkatan kemampuan motorik kasar melalui bermain lempar tangkap bola.

- 5) Mempersiapkan alat untuk mendokumentasikan (foto) kegiatan lempar tangkap bola yang dilakukan menggunakan kamera.
- 6) Mempersiapkan sarana dan media yang akan digunakan dalam kegiatan lempar tangkap bola yaitu: Nama Anak, lembar observasi, Bola.
- 7) Membuat laporan observasi pengamatan terhadap kemampuan anak pada saat pembelajaran berlangsung.

## **b. Pelaksanaan Tindakan**

Pertemuan ke 1 dilaksanakan pada hari Senin, 30 November 2015 yang dimulai pada pukul 07.00 WIB. Pada pertemuan yang ke 1 tema yang disampaikan adalah tema Tanama dengan sub tema Tanaman Hias. Jumlah anak yang mengikuti pembelajaran pada siklus II pertemuan ke 1 sejumlah 15 anak. Dalam pelaksanaan penelitian siklus II peneliti berkolaborasi dengan teman sejawat sebagai guru. Berikut langkah-langkah pembelajaran motorik kasar melalui bermain lempar tangkap bola pada Siklus II pertemuan ke 1:

### **1. Kegiatan Awal (30 Menit)**

Peneliti mempersiapkan peralatan yang digunakan pada saat kegiatan penelitian melempar dan menangkap bola. guru memulai kegiatan awal dengan menyapa dan mengajak anak-anak berbaris dengan rapi dan menyanyikan lagu:

#### **Lonceng**

“ Lonceng berbunyi baris dihalaman  
Bersiap kaki rapat pegang pundak teman  
Tangan keatas lalu direntangkan  
Sekarang dibahu muka dan pinggang  
Lompat yang tinggi 1..2..3..  
Menirukan burung terbang di udara  
1..2...,1...2... Terbang di udara “

Kemudian dilanjutkan dengan menyanyikan lagu mars Aisyiyah, mengucapkan ikrar, dan 2 kalimat syahadat. Guru mengajak anak membuat lingkaran kemudian anak duduk melingkar (*circle time*) dan berdo'a sebelum melakukan kegiatan yaitu membaca surat Al-fatihah dan do'a sebelum belajar.

Setelah berdoa Anak-anak membaca Pancasila beserta lambangnya. Guru mengajak anak untuk menghitung jumlah siswa yang hadir kemudian menanyakan siapa yang tidak masuk hari ini.

Sebelum memulai kegiatan pembelajaran guru menyampaikan tema pada hari tersebut, kemudian anak diajak bernyanyi “lihat kebunku” setelah bernyanyi, guru melakukan tanya jawab tentang sekitar tanaman hias seperti bunga melati, kamboja, mawar dsb, guru juga bertanya pada anak-anak siapakah yang pernah melihat bunga yang disebutkan oleh Ibu guru, dimana pernah melihatnya, dan warna apa saja bunga-bunga tersebut.

## 2. Kegiatan Inti (60 Menit)

Masuk pada kegiatan inti guru mengajak anak-anak berbaris memanjang ke belakang seperti kereta api sambil berjalan menuju halaman sekolah untuk melakukan pemanasan, sebelum melakukan lempar tangkap bola dengan gerakan sederhana agar, pada saat kegiatan anak tidak mengalami cedera. Pada pertemuan kali ini guru membentuk barisan memanjang ke belakang seperti kereta api lalu guru memperlihatkan bola yang dibawa oleh guru, kemudian guru memberi penjelasan dan aturan dalam bermain secara sederhana setelah memberi penjelasan guru mendemonstrasikan cara melempar dan menangkap bola dengan baik. Guru memberikan contoh dengan melempar bola ke salah satu anak dan menangkapnya kembali kemudian guru berlari ke barisan paling belakang, setelah anak paham guru memberi kesempatan satu per satu anak untuk melempar dan menangkap bola secara berurutan maju ke depan. Pada Siklus II pertemuan ke 1 ini anak sudah terbiasa dalam permainan ini, sehingga banyak anak yang melakukan lempar tangkap bola dengan tepat, cukup seimbang, dan luwes. Setelah satu putaran

terselesaikan, guru membagi menjadi 2 barisan memanjang kebelakang dengan mengajak anak berkompetisi, siapa barisan yang menyelesaikan permainan tercepat, merekalah pemenangnya dengan cara ini anak terlihat menjadi lebih bersemangat dan tertarik mengikuti kegiatan.

Setelah semua mendapat giliran anak diajak masuk kelas kembali sebelum masuk kelas anak-anak mencuci tangan terlebih dahulu kemudian dipersilahkan istirahat  $\pm 5$  menit hanya untuk minum kemudian dilanjutkan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RKH yang telah di buat dan terlampir.

### 3. Istirahat (30 Menit)

Guru mengajak anak berdo'a sebelum makan dan minum kemudian mencuci tangan dilanjutkan makan bekal bersama-sama, apabila makanan sudah habis anak diperbolehkan bermain, jika waktu istirahat telah habis anak-anak diajak masuk kelas kembali dan membaca do'a sesudah makan dan minum.

### 4. Kegiatan Akhir (30 Menit)

Guru mengajak anak bercakap-cakap tentang kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan hari tersebut. Guru mengulas kembali kegiatan hari ini dengan memberikan anak pertanyaan tentang tanamam hias. Selain itu pada kegiatan akhir ini guru mengajak anak menghafalkan do'a masuk dan keluar kamar mandi, dilanjutkan dengan rangkaian do'a sebelum pulang membaca surat Al –Asr', do'a kedua orang tua, do'a keluar kelas, do'a naik kendaraan darat, dan do'a penutup majelis diakhiri oleh guru dengan mengucapkan salam perpisahan lalu pulang.

### c. Hasil observasi

Hasil observasi pada pelaksanaan siklus II pertemuan ke 1, Selama proses pembelajaran berlangsung, peneliti mengamati kemampuan anak melalui kegiatan bermain lempar tangkap bola. Pada siklus II pertemuan ke 2, hasil observasi menunjukkan peningkatan kemampuan motorik kasar yang baik, hasil pengamatan di catat dalam lembar observasi dan di tuangkan pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.5.**  
**Rekapitulasi nilai hasil observasi penelitian**  
**Kemampuan Motorik kasar setiap anak pada siklus II pertemuan 1**

No	Nama Anak	Aspek			Skor	Skor Maksimal	Nilai Akhir %
		1	2	3			
1	Amanda	3	3	2	8	12	66,7
2	Rafa	4	3	3	10	12	<b>83,3</b>
3	Akmal	3	3	4	10	12	<b>83,3</b>
4	Alief	3	4	3	10	12	<b>83,3</b>
5	Alvian	4	3	4	11	12	<b>91,7</b>
6	Arya	3	2	3	8	12	66,7
7	Liddy	3	4	3	10	12	<b>83,3</b>
8	Fira	2	2	2	6	12	50
9	Daffa	4	3	3	10	12	<b>83,3</b>
10	Elfa	3	4	3	10	12	<b>83,3</b>
11	Fattan	4	4	3	11	12	<b>91,7</b>
12	Amang	3	2	2	7	12	58,3
13	Taufiq	2	2	2	6	12	50
14	Rifky	3	4	4	11	12	<b>91,7</b>
15	Silvia	3	3	2	8	12	66,7
<b>Jumlah</b>		<b>50</b>	<b>44</b>	<b>42</b>	<b>136</b>	<b>180</b>	<b>1133,3</b>
<b>Skor rata-rata (%)</b>		<b>83,3</b>	<b>73,3</b>	<b>70</b>	<b>75,5</b>		

Dari data tabel observasi awal di atas dapat dihitung prosentase untuk hasil skor rata –rata pada setiap aspek adalah sebagai berikut:

$$\text{Prosentase} = \frac{\sum \text{Skor Anak}}{\sum \text{Skor Maksimal}} \times 100 \%$$

4. Aspek Ketepatan

$$\begin{aligned} &= \frac{50}{60} \times 100 \% \\ &= 83,3 \% \end{aligned}$$

5. Aspek Fleksibilitas

$$\begin{aligned} &= \frac{44}{60} \times 100 \% \\ &= 73,3 \% \end{aligned}$$

6. Aspek Keseimbangan

$$\begin{aligned} &= \frac{42}{60} \times 100 \% \\ &= 70 \% \end{aligned}$$

Sedangkan untuk menghitung prosentase skor rata-rata kemampuan motorik kasar pada anak kelompok A yaitu:

$$\text{Prosentase} = \frac{\sum \text{Skor Anak}}{\sum \text{Skor Maksimal}} \times 100 \%$$

$$\begin{aligned} &= \frac{136}{180} \times 100 \% \\ &= 75,5 \% \end{aligned}$$

kemampuan motorik kasar anak pada observasi penelitian siklus II pertemuan 1 di atas terlihat mengalami peningkatan yang baik menjadi 9 anak (60%) dari jumlah keseluruhan, anak yang mampu dan masuk pada kriteria tinggi

menurut Acep yoni, Jadi bisa dilihat bahwa keberhasilan anak masih 60% pada siklus II pertemuan 1, dengan nilai yang diperoleh rata rata adalah 75,5%. Hal ini bisa dikatakan baik karena masuk pada kriteria tinggi, dengan diberikannya motivasi dan inovasi kegiatan pembelajaran yang diberikan oleh guru khusus kegiatan yang berkaitan dengan kemampuan motorik kasar, agar anak percaya diri terhadap kemampuannya dan lebih bersemangat.

#### d. Refleksi



**Gambar 4.3**  
**Grafik peningkatan kemampuan motorik kasar anak pada siklus II pertemuan ke 1**

#### 4.1.2.2. Siklus II pertemuan ke 2

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Rabu, 2 Desember 2015 yang dimulai pada pukul 07.00 WIB. Pada pertemuan yang ke 2 tema yang disampaikan adalah tema Tanaman dengan sub tema bagian bagian tanaman. Jumlah anak yang mengikuti pembelajaran pada siklus II pertemuan ke 2 sejumlah 15 anak. Berikut ini langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan RKH yang telah di susun:

### **a. Perencanaan**

Tahapan dalam pertemuan 2 meliputi kegiatan sebagai berikut:

1) Menentukan tema pembelajaran

Tema pembelajaran yang digunakan dalam siklus I pertemuan ke 2 ditentukan oleh peneliti dan guru teman sejawat, tema yang peneliti gunakan adalah tema Tanaman dengan sub tema bagian-bagian tanaman

2) Membuat rencana kegiatan harian (RKH) dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) beserta langkah-langkah pembelajaran tentang materi yang diajarkan sesuai dengan tema pembelajaran yang digunakan.

3) Mempersiapkan Instrumen penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa lembar observasi yang akan digunakan untuk mencatat peningkatan kemampuan motorik kasar melalui bermain lempar tangkap bola.

4) Mempersiapkan alat untuk mendokumentasikan (foto) kegiatan lempar tangkap bola yang dilakukan menggunakan kamera.

5) Mempersiapkan sarana dan media yang akan digunakan dalam kegiatan lempar tangkap bola yaitu: Nama Anak, lembar observasi, bola.

6) Membuat laporan observasi pengamatan terhadap kemampuan anak pada saat pembelajaran berlangsung.

### **b. Pelaksanaan tindakan**

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Rabu, 2 Desember 2015 yang dimulai pada pukul 07.00 WIB. Pada pertemuan yang ke 2 tema yang disampaikan adalah tema Tanaman dengan sub tema bagian bagian tanaman. Jumlah anak yang



mengikuti pembelajaran pada siklus II pertemuan ke 2 sejumlah 15 anak. Berikut ini langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan RKH yang telah di susun:

#### 1. Kegiatan Awal (30 Menit)

Peneliti mempersiapkan peralatan yang digunakan pada saat kegiatan penelitian melempar dan menangkap bola. guru memulai kegiatan awal dengan menyapa dan mengajak anak-anak berbaris dengan rapi dan menyanyikan lagu lonceng, mengucapkan ikrar, syahadat, menyanyikan lagu mars Aisyiyah:

#### **Mars Aisyiysh**

“ Wahai putra-putri TK Busthanul Athfal marilah kita kemari  
Bermain bernyanyi bersenang hati dengan wajah yang berseri  
Pakaian hijau kuning itu seragam kita, alangkah gagahnya  
Itulah TK Busthanul Athfal Aisyiyah...Indonesia...  
TK Busthanul Athfal gerakan Aisyiyah diseluruh Indonesia  
Slalu taqwa pada Allah Yang Esa  
Patuh pada ibu bapak  
Wahai kawan semua sayangilah sesama, itu sifat kita  
Itulah TK Busthanul Athfal Aisyiyah....Indonesia...”

Guru mempersilahkan anak duduk ditempat masing-masing lalu mulai berdoa sebelum melakukan kegiatan yaitu membaca surat Al-fatihah dan Do'a sebelum belajar. Setelah berdoa Anak anak membaca pancasila beserta lambangnya, lalu guru memanggil nama anak satu persatu dengan bernyanyi.

Sebelum memulai kegiatan pembelajaran guru menyampaikan tema pada hari itu, kemudian anak diajak bernyanyi “**Lihat kebunku**” :

“Lihat kebunku penuh dengan bunga  
Ada yang putih dan ada yang merah  
Setiap hari kusiram semua  
Mawar, melati semuanya indah”

setelah bernyanyi, guru melakukan tanya jawab tentang sekitar tanaman hias, siapa pernah melihat bunga, dan dimana pernah melihatnya.

## 2. Kegiatan Inti (60 Menit)

Masuk pada kegiatan inti guru mengajak anak-anak berbaris memanjang kebelakang seperti kereta api sambil berjalan menuju halaman sekolah, kemudian anak-anak berbaris sejajar sambil mengambil jarak dengan merentangkan tangan dilanjutkan melakukan gerakan pemanasan sederhana sebelum kegiatan lempar tangkap bola dimulai, agar pada saat kegiatan tidak terjadi cedera pada anak.

Pada pertemuan kali ini guru membentuk barisan menjadi dua barisan dengan posisi tubuh serong menghadap lawan lempar, barisan berhadapan namun membentuk zigzag sehingga anak melempar dengan posisi tubuh serong menghadap lawan lempar guru memperlihatkan bola yang dibawa oleh guru, kemudian guru memberi penjelasan dan aturan dalam bermain secara sederhana dan mendemonstrasikan cara melempar dan menangkap bola dengan baik.

Guru memberikan contoh melempar bola kesalah satu anak dan menangkapnya kembali, apabila anak telah paham dengan petunjuk yang disampaikan, guru memberi kesempatan kepada satu per satu anak untuk melempar dan menangkap bola secara berurutan dari arah kanan ke kiri dan bila bola telah sampai pada posisi sebelah kiri, anak memulai lagi melampar hingga ujung kanan. Pada Siklus II pertemuan ke 2 ini anak anak sudah mampu melakukan lempar

tangkap bola dengan baik, jika dibanding kan dengan pelaksanaan tindakan pada siklus sebelumnya, hal itu karena tingkat kesulitan pada setiap pertemuan berbeda dan membutuhkan kemampuan yang tepat, fleksibel, dan seimbang. Pada siklus II pertemuan ke 2 ini menggunakan formasi yang membutuhkan 3 kemampuan tersebut.

Setelah semua anak mendapat giliran, anak diperintahkan untuk masuk kelas kembali, sebelum masuk kelas anak-anak mencuci tangan terlebih dahulu kemudian dipersilahkan istirahat  $\pm 5$  menit hanya untuk minum kemudian dilanjutkan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RKH yang telah di buat dan terlampir.

### 3. Istirahat (30 Menit)

Guru mengajak anak berdo'a sebelum makan dan minum kemudian mencuci tangan dilanjutkan makan bekal bersama-sama, apabila makanan telah habis anak diperbolehkan bermain sampai dengan waktu istirahat yang telah ditentukan, kemudian anak-anak diajak masuk kelas kembali dan membaca do'a sesudah makan dan minum.

### 4. Kegiatan Akhir (30 Menit)

Guru mengajak anak bercakap cakap tentang kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan hari itu. Guru mengulas kembali kegiatan hari ini dengan memberikan anak pertanyaan tentang apa saja bagian-bagian dari pohon, anak juga diajak untuk menunjuk gambar bagian bagian pohon pada gambar peraga. dilanjutkan dengan rangkaian do'a sebelum pulang membaca surat Al –Asr', do'a kedua orang tua, do'a keluar kelas, do'a naik kendaraan darat, dan do'a penutup majelis diakhiri oleh guru dengan mengucapkan salam perpisahan lalu pulang.

### c. Hasil observasi

Hasil observasi pada pelaksanaan siklus II pertemuan ke 2, Selama proses pembelajaran berlangsung, peneliti mengamati kemampuan anak melalui kegiatan bermain lempar tangkap bola. Pada hasil observasi menunjukkan peningkatan kemampuan motorik kasar yang baik, hasil pengamatan di catat dalam lembar observasi dan di tuangkan pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.6.**

#### **Rekapitulasi nilai hasil observasi penelitian**

#### **Kemampuan Motorik kasar setiap anak pada siklus II pertemuan 2**

No	Nama Anak	Aspek			Skor	Skor Maksimal	Nilai Akhir %
		1	2	3			
1	Amanda	3	4	3	10	12	<b>83,3</b>
2	Rafa	4	3	4	11	12	<b>91,7</b>
3	Akmal	3	3	4	10	12	<b>83,3</b>
4	Alief	3	4	3	10	12	<b>83,3</b>
5	Alvian	4	3	4	11	12	<b>91,7</b>
6	Arya	3	3	3	9	12	75
7	Lidya	4	4	3	11	12	<b>91,7</b>
8	Fira	2	2	3	7	12	58,3
9	Daffa	4	3	3	10	12	<b>83,3</b>
10	Elfa	3	4	3	10	12	<b>83,3</b>
11	Fattan	4	4	3	11	12	<b>91,7</b>
12	Amang	4	3	3	10	12	<b>83,3</b>
13	Taufiq	2	3	3	8	12	66,7
14	Rifky	3	4	4	11	12	<b>91,7</b>
15	Silvia	4	3	3	10	12	<b>83,3</b>
<b>Jumlah</b>		<b>50</b>	<b>50</b>	<b>49</b>	<b>149</b>	<b>180</b>	<b>1241,6</b>
<b>Skor rata-rata (%)</b>		<b>83,3</b>	<b>83,3</b>	<b>81,7</b>	<b>82,7</b>		

Dari data tabel 4.6 di atas dapat dihitung prosentase untuk hasil skor rata-rata seluruh anak pada setiap aspek adalah sebagai berikut:

$$\text{Prosentase} = \frac{\sum \text{Skor Anak}}{\sum \text{Skor Maksimal}} \times 100 \%$$

7. Aspek Ketepatan

$$= \frac{50}{60} \times 100 \%$$

$$= 83,3 \%$$

8. Aspek Fleksibilitas

$$= \frac{50}{60} \times 100 \%$$

$$= 83,3 \%$$

9. Aspek Keseimbangan

$$= \frac{49}{60} \times 100 \%$$

$$= 81,7 \%$$

Sedangkan untuk menghitung prosentase skor kemampuan motorik kasar pada anak kelompok A yaitu:

$$\text{Prosentase} = \frac{\sum \text{Skor Anak}}{\sum \text{Skor Maksimal}} \times 100 \%$$

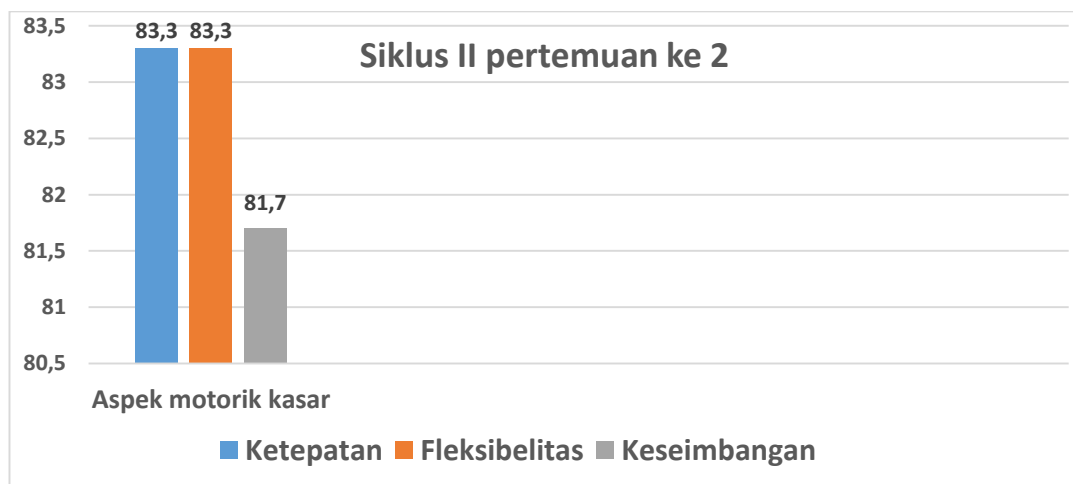
$$= \frac{149}{180} \times 100 \%$$

$$= 82,7 \%$$

kemampuan motorik kasar untuk seluruh anak pada observasi penelitian siklus II pertemuan ke 2 ini yang memiliki prosentase skor rata-rata dengan kriteria sangat

tinggi menurut Acep Yoni yaitu antara 75% - 100% ada 12 anak (80%) anak dari 15 anak, hal itu terbilang sangat baik karena nilai rata-rata mengalami peningkatan sebesar 20 %. Jadi bisa dilihat bahwa kemampuan anak meningkat yaitu menjadi 80%, dengan prosentase skor rata-rata yang meningkat menjadi 83,3%. Hal ini sudah bisa dikatakan penelitian ini berhasil karena memenuhi ketentuan indikator keberhasilan sebesar 80%

#### d.Refleksi



**Gambar 4.4**  
**Grafik peningkatan kemampuan motorik kasar anak pada siklus II pertemuan ke 2**

Dari data rekapitulasi pada grafik diatas terlihat bahwa tampak terjadi peningkatan kemampuan motorik kasar yang maksimal, peningkatan hasil skor anak dari siklus II pertemuan ke 2 juga meningkat, dan pada pelaksanaan tindakan siklus II ini terdapat peningkatan kemampuan sebanyak 3 anak (20%) yaitu pada pertemuan pertama ada 9 anak (60%) kemudian pada pertemuan ke 2 meningkat menjadi 12 anak (80%), peningkatan ini terjadi setelah ada beberapa kendala yang ditemukan pada siklus I diantaranya adalah berapa anak masih terlihat takut, kurang

percaya diri dan lemas, Karena menurut guru yang ada disekolah anak kurang diajak bermain di luar kelas sehingga ketika anak diajak keluar kelas mereka kurang mau mengikuti aturan serta anak-anak kurang konsentrasi dan lebih sering bergurau dengan teman-temannya. Permasalahan yang terlihat tersebut guru dan peneliti dapat mengatasinya dengan membuat rencana perbaikan kegiatan pada siklus selanjutnya, sehingga kegiatan bermain lempar tangkap bola dapat berjalan sesuai dengan harapan dan mencapai hasil sesuai dengan kriteria yang diinginkan.

Jadi peneliatian ini dapat terselasaikan pada siklus II dengan melakukan kegiatan bermain lempar tangkap bola dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar anak hingga mencapai kriteria nilai yang berarti sangat tinggi yaitu 80%, juga mampu menjadikan anak antusias ingin melakukan permainan tersebut setiap hari dengan penuh semangat dan rasa senang.

#### **4.2. Pembahasan**

Penelitaian yang telah dilakukan yaitu penelitian tindakan kelas (PTK), penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus dimana setiap siklus terdiri dari 2 pertemuan. Sebelum dilakukannya siklus I peneliti melakukan observasi awal terhadap kemampuan motorik kasar anak kelompok A terlebih dahulu, dengan tujuan agar pada pelaksanaan siklus I peneliti dan guru mampu merencanakan dan mencari cara agar kegiatan bermain lempar tangkap bola berlangsung dengan lancar. Penelitian ini jenis penelitian kolaboratif yaitu peneliti bekerjasama dengan teman sejawat sebagai guru dalam pelaksanaan penelitian.

Aspek yang dinilai dalam penelitian ini adalah Aspek ketepatan, fleksibilitas dan keseimbangan. Pembelajaran yang dilakukan pada setiap pertemuan telah di analisis sesuai dengan kondisi dan kemampuan setiap anak,

karena setiap anak mempunyai kemampuan yang beda satu sama lain, seperti yang dikatakan Hildayani (2012: 8.26) pada dasarnya setiap anak adalah unik, oleh karena itu jangan membandingkan kemampuan motorik seorang anak dengan anak lain yang seusianya.

Peningkatan motorik kasar melalui bermain lempar tangkap bola mampu meningkatkan kemampuan motorik kasar anak kelompok A TK Aisyiyah 56 Pakal, hal itu terlihat pada peningkatan hasil observasi yang dilakukan pada pelaksanaan penelitian, yang dicatat dalam lembar observasi dan di dokumentasikan berupa gambar foto kegiatan anak saat mengikuti kegiatan pembelajaran. Pada observasi awal yang dilakukan oleh peneliti hasilnya terlihat hanya ada 3 anak (20%) dari jumlah keseluruhan anak kelompok A yaitu 15 anak. Hal itu membuat peneliti dan guru berusaha mencari solusi dan ide yang dapat meningkatkan kemampuan anak.

Pada setiap pelaksanaan tindakan peneliti menemukan beberapa kendala seperti anak yang kurang bersemangat pada saat mengikuti kegiatan, anak terlihat kurang mau mengikuti aturan, hal itu bisa terjadi dikarenakan mereka kurang diajak bermain di luar kelas, dan hanya lebih monoton pada kegiatan di dalam kelas seperti menulis, mewarnai kegiatan yang lebih cenderung pada kemampuan motorik halus. Kendala yang ditemukan peneliti dan guru berusaha mengatasi dengan tujuan peningkatan kemampuan motorik kasar anak.



Berdasarkan refleksi dan analisis data terlihat peningkatan hasil skor rata-rata pada setiap pertemuan peneliti tampilkan pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.7**  
**Rekapitulasi kemampuan motorik kasar anak**

NO	ASPEK	Observasi awal	Siklus I		Siklus II	
			Ke 1	Ke 2	Ke 1	Ke 1
1.	Ketepatan	48,3%	60%	68,3%	83,3%	83,3%
2.	Fleksibilitas	48,3%	56,7%	66,7%	73,3%	83,3%
3.	Keseimbangan	46,7%	53,3%	66,7%	70%	81,7%
<b>Rata – rata</b>		<b>47,8%</b>	<b>56,7%</b>	<b>67,2%</b>	<b>75,5%</b>	<b>82,7%</b>

Dari data rekapitulasi di atas terlihat kemampuan motorik kasar anak pada setiap aspek dan rata-rata untuk seluruh anak kelompok A, peningkatan yang rendah terjadi pada pertemuan pertama, hal itu dikarenakan guru jarang memberikan rangsangan atau stimulus dan latihan pada anak untuk kegiatan yang menekankan pada kemampuan motorik kasar, hal itu sangat berpengaruh pada kemampuan anak, Aisyah (2014: 1,18) berpendapat bahwa kemampuan, keterampilan dan pengetahuan anak dibangun berdasarkan pada apa yang sebelumnya diperoleh.

Hasil kemampuan rata-rata diatas dapat meningkat secara signifikan, dikarenakan setelah guru dan peneliti mengamati kondisi anak dilapangan peneliti melakukan refleksi untuk memperbaiki rencana pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya dan juga peneliti dan guru selalu memberikan motivasi dan bimbingan agar anak merasa lesih nyaman dan aman ketika melakukan kegiatan bermain. Reid, Gavin (2009: 19) berpendapat anak yang mengalami gangguan belajar akan merasa motivasi

adalah sebuah kegagalan, sehingga pembelajaran jangan sampai berada dalam keadaan tersebut, karena perlu kesuksesan awal untuk mengerjakan tugas baru. Selain motivasi sebuah penghargaan sangat perlu dipertimbangkan dalam merencanakan pembelajaran.

Dari data yang diperoleh diatas dapat diambil kesimpulan bahwa melalui bermain lempar tangkap bola kemampuan motorik kasar anak meningkat dengan baik.